

**Keamanan Jaringan
(Essay 2 Cyber Security)**



Dosen Pembimbing :
Dr. Ferry Astika Saputra, ST., M.Sc.

Disusun Oleh :
Fifin Nur Rahmawati (3122640040)

1 D4 – IT B LJ

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
2023/2024**

Business support → kegiatan/layanan yang membantu perusahaan dalam menjalankan operasinya dengan lebih efektif dan efisien. Business support dapat mencakup berbagai aspek, seperti administrasi, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi, pemasaran, dan logistik. Dengan memanfaatkan layanan business support yang tepat, perusahaan dapat fokus pada kegiatan inti bisnis mereka dan meningkatkan produktivitas serta **keuntungan** mereka.

Bussinies support → **Core Bussines (X)** → **Develops(X)** --> RUGI

Contoh dari business support dalam berbagai aspek termasuk:

- Layanan administrasi seperti manajemen dokumen, pelayanan tamu, dan manajemen jadwal.
- Layanan keuangan seperti akuntansi, penggajian, dan perencanaan keuangan.
- Layanan sumber daya manusia seperti perekrutan, pengembangan karyawan, dan manajemen kinerja.
- Layanan teknologi informasi seperti dukungan teknis, manajemen jaringan, dan keamanan siber.
- Layanan pemasaran seperti riset pasar, analisis bisnis, dan pengembangan merek.
- Layanan logistik seperti manajemen rantai pasok, pengiriman, dan manajemen persediaan.

Vital & strategy it

1. Cloud Computing: Membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas bisnis mereka dengan menyediakan akses ke sumber daya IT yang dikelola dan di-hosting oleh penyedia cloud. Ini dapat membantu perusahaan untuk **mengurangi biaya** dan **meningkatkan skalabilitas**.
2. Big Data Analytics: Mengumpulkan dan menganalisis data yang besar dan kompleks dari berbagai sumber. Data ini dapat digunakan untuk **mengidentifikasi peluang bisnis** baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Berikut adalah beberapa contoh dalam sektor Vital & Strategy IT pada berbagai industri:

1. Sektor Keuangan

Sektor Vital IT → Sistem keamanan jaringan

Sektor Strategis IT → perbankan digital, dan sistem analisis data.

2. Sektor Kesehatan

Sektor Vital IT → Sistem manajemen informasi medis dan data pasien

Sektor Strategis IT → Solusi perawatan kesehatan digital, sistem informasi manajemen obat, dan sistem analisis data untuk penelitian kesehatan.

3. Sektor E-commerce

Sektor Vital IT → Sistem keamanan jaringan dan perlindungan konsumen.

Sektor Strategis IT → Solusi e-commerce mobile, sistem manajemen inventaris, dan sistem analisis data untuk pemahaman pelanggan.

Convergence of ICT

konvergensi ICT semakin diperkuat dengan munculnya teknologi cloud computing dan big data analytics. Ini memungkinkan perusahaan untuk memproses dan menganalisis data secara lebih efektif, dan memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dan layanan dari mana saja dan kapan saja. konvergensi ICT telah membawa dampak yang signifikan pada bisnis, industri, dan masyarakat secara keseluruhan. Dampak positif termasuk peningkatan produktivitas, efisiensi, dan inovasi, sementara dampak negatif termasuk ketidakpastian dan kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data.

BSSN (BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA) Dan Bagian BSSN

BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara) diambil dari tiga lembaga yang sebelumnya ada yaitu:

1. Lembaga Sandi Negara (LSN) → 1975 (pengamanan informasi dan penyandian negara) Melakukan tugas-tugas sandi negara, pengamanan informasi, mandat-tugas penyandian keamanan jaringan informasi, pelaksanaan sertifikasi dan akreditasi keamanan informasi uji penetrasi dan mengaudit keamanan informasi
2. Direktorat Siber (Ditsiber) di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika → 2013 sebagai upaya pemerintah untuk mengatasi ancaman keamanan siber, Melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap keamanan siber di Indonesia, deteksi, respons, dan penanganan terhadap serangan siber
3. Tugas dan fungsi Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) terkait dengan pengelolaan keamanan siber pemerintah. → **PENGGABUNGAN TUGAS** dengan Lembaga Sandi Negara (LSN) dan Direktorat Siber (Ditsiber) menjadi **Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) pada tahun 2017.**

Perpres N0.82 2022

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2022 tentang Sistem Keamanan Siber Nasional. Perpres ini dibentuk sebagai upaya untuk memperkuat dan meningkatkan keamanan siber nasional Indonesia di tengah semakin kompleksnya ancaman keamanan siber.

Perpres ini menetapkan bahwa Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan, mengembangkan, dan menjalankan sistem keamanan siber nasional. BSSN juga diberikan wewenang untuk melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap keamanan siber di seluruh sektor nasional, termasuk sektor publik dan swasta.

UU ITE

Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) merupakan undang-undang yang mengatur tentang penggunaan dan keamanan teknologi informasi di Indonesia.

- UU ITE pertama kali disahkan pada tahun 2008 dan telah mengalami beberapa kali revisi.
- UU ITE pertama kali direvisi pada tahun 2016 melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2016. Revisi ini dilakukan untuk memperjelas dan meningkatkan ketentuan dalam UU ITE, termasuk terkait dengan perlindungan privasi pengguna internet dan penggunaan data pribadi.
- UU ITE kembali direvisi melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019. Revisi ini bertujuan untuk mengatasi kekhawatiran masyarakat terkait penyalahgunaan UU ITE dalam menjerat kritik dan opini publik.
- revisi UU ITE yang terbaru adalah melalui Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2021 yang mengubah beberapa pasal di dalam UU ITE. Revisi ini bertujuan untuk meningkatkan perlindungan data pribadi dan privasi pengguna internet, serta mengurangi penyalahgunaan UU ITE dalam menjerat kritik dan opini publik.